

Evaluasi Kinerja Likuiditas Perusahaan It Cv Thenet Solusindo Consultant di Makassar

Muhammad Ikram Idrus¹, Muhammad Alvian Ikram²

¹ Universitas Muhammadiyah Makassar: muh.ikram@unismuh.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros; rizcial21@gmail.com

* Penulis korespondensi: muh.ikram@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan IT CV. Thenet Solusindo Consultant di Makassar khususnya mengevaluasi kesehatan likuiditas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data *timeseries* berupa laporan keuangan neraca selama periode 2019 hingga 2023, serta dianalisis menggunakan metrik *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode analisis adalah rasio meningkat dengan kecenderungan yang fluktuatif dan semua dinyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama periode kajian adalah baik dan sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa pengelolaan aset lancar yang lebih baik dan adanya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan serta strategi pengelolaan likuiditas ke depan.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Likuiditas, Current Ratio, Quick Ratio*

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of the IT company CV. Thenet Solusindo Consultant in Makassar, especially evaluating the health of the company's liquidity and the ability to meet its short-term obligations. The type of research used is quantitative with timeseries data sources in the form of balance sheet financial reports for the period 2019 to 2023, and analyzed using the Current Ratio and Quick Ratio metrics. The results of the study showed that during the analysis period the ratio increased with a fluctuating tendency and all stated that the company's financial performance during the study period was good and healthy. This illustrates that better management of current assets and the company's ability to meet short-term obligations. These findings provide important insights for company management in making financial decisions and future liquidity management strategies.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity, Current Ratio, Quick Ratio*

PENDAHULUAN

Mengkaji kinerja keuangan perusahaan adalah aspek penting dalam manajemen bisnis. Hal ini tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Melalui pemahaman yang baik tentang kinerja keuangan, perusahaan dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar. Jadi, mengkaji kinerja keuangan perusahaan adalah langkah krusial bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam buku Weston dan Copeland (2010), kinerja keuangan didefinisikan sebagai ukuran efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnis.

Efektivitas mengacu pada sejauhmana perusahaan mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Ini berarti bahwa perusahaan sukses dalam hal hasil yang diinginkan. Sementara efisiensi berfokus pada cara perusahaan menggunakan sumber daya untuk mencapai hasil. Ini berarti melakukan lebih banyak dengan biaya yang lebih sedikit atau menghasilkan output yang lebih tinggi dengan input yang sama. Kedua konsep ini saling terkait, efektivitas tanpa efisiensi dapat mengarah pada pemborosan sumber daya, sedangkan efisiensi tanpa efektivitas dapat menghasilkan output yang tidak relevan atau tidak bermanfaat (Weston dan Copeland, 2010).

Song (2022) mengungkapkan bahwa menganalisis metrik kinerja keuangan suatu perusahaan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kesehatannya secara keseluruhan. Hal yang sangat penting saat ini dengan banyaknya variabel eksternal yang memengaruhi kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Bila dilakukan dengan benar, analisis ini dapat menghasilkan wawasan yang berguna untuk perekrutan, hubungan vendor, manajemen biaya, dan banyak lagi.

Penjelasan tersebut menjadi fenomena bagi perusahaan bisnis dalam memahami makna efektivitas dan efisiensi ini, perusahaan dapat lebih baik dalam merencanakan dan mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Hal tersebut dialami oleh perusahaan Thenet Solusindo Consultant, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang IT (*Information and Technology*) dengan kategori perusahaan adalah Konsultan. Perusahaan ini bertujuan membantu masyarakat dan organisasi untuk mengubah pekerjaan dan aktivitasnya menjadi lingkungan digital yang kuat dan membantu membangun Proyek klien serta mengembangkan ide-ide efisien dengan tepat setelah penyelarasan dengan kemajuan. Produk perusahaan ini berupa: *Web Developer*, terdiri dari : *Cyber Security* (perlindungan terhadap sistem yang terhubung ke internet termasuk perangkat keras, perangkat lunak hingga data yang dimiliki); *Cloud Security* (perlindungan data, aplikasi atau infrastruktur dengan peningkatan keamanan dari serangan dunia maya); *Analytics* (menganalisis data mentah menjadi informasi koheren, mendorong keputusan bisnis terbaik yaitu dapat memberi peluang mengoptimalkan kinerjanya, memaksimalkan keuntungan hingga membuat keputusan yang lebih terarah dan strategis); dan *Data Engineering* (membangun sistem untuk mengumpulkan dan mengolah data sehingga bisa digunakan untuk keperluan perusahaan yang dibangun harus dapat menampung ribuan, bahkan jutaan permintaan dalam satu menit). Produk kedua adalah *Mobile Apps*, terdiri dari : *Data management* (proses pengumpulan, penyimpanan, pengamanan, dan penggunaan data organisasi); *Cloud Service* (sebuah layanan yang memanfaatkan sistem digital dan online yang membuat teknologi yang dijalankan tidak berbentuk secara fisik); *Optimization* (merupakan teknik yang digunakan untuk optimisasi suatu website dengan tujuan memudahkan mesin pencari untuk menemukan halaman/website dan menempatkan di halaman pertama di mesin pencari dengan keyword yang ditentukan oleh user). Produk ketiga adalah : *Data Science* (merupakan ilmu yang menggabungkan sebuah kemahiran di bidang ilmu tertentu dengan keahlian pemrograman, matematika dan statistik).

Target Klien adalah perusahaan kecil, menengah, dan besar diberbagai sektor industri, termasuk pendidikan namun tidak terbatas pada sektor teknologi, manufaktur, dan jasa dengan komitmen untuk mendukung pertumbuhan dan keberhasilan bisnis kliennya.

Perusahaan ini menghadapi berbagai tantangan dalam manajemen keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangannya. Beberapa permasalahan utama adalah fluktuasi pendapatan, investasi besar di *Research and Development (R&D)*, pengelolaan arus kas, biaya tenaga kerja yang tinggi, persaingan yang ketat, ketidakpastian regulasi, manajemen aset dan liabilitas, dan ketergantungan pada teknologi. Perusahaan harus menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk mengelola risiko, memaksimalkan sumber daya, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi yang baik dalam perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, dan investasi dapat membantu mengatasi permasalahan ini.

Olehnya itu, menghadapi permasalahan tersebut, perlu mengejar kinerja keuangan yang baik sangat penting bagi perusahaan dalam rangka stabilitas dan keberlanjutan, meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta akses ke pembiayaan, Data keuangan yang akurat dan terkini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi, kinerja keuangan yang baik membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih efektif, daya saing yang lebih baik, reputasi dan brand image, dan Meningkatkan kepuasan dan retensi karyawan, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam dunia usaha yang terkait dengan perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal perusahaan. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolok-ukur suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja. Mulai dari uang masuk dan laporan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas (Senastri, 2023).

Sementara Kenton (2024) menyebut kinerja keuangan adalah ukuran subyektif tentang seberapa baik perusahaan dapat menggunakan aset dari mode bisnis utamanya dan menghasilkan pendapatan. Istilah ini juga digunakan sebagai ukuran umum kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode tertentu.

Melalui kajian tentang kinerja keuangan pada perusahaan Thenet Solusindo Consultant di Makassar sesuai permasalahan yang ada yakni menelusuri kinerja keuangan hanya pada sisi likuiditas. Tujuan kajian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan berdasarkan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* (rasio cepat atau *quick ratio/acid test ratio*).

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Brigham & Ehrhardt (2016). Hal ini untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Memberikan indikasi kesehatan finansial perusahaan dalam jangka pendek (Gibson, 2013).

Sedangkan *Quick Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan penjualan inventaris. Fungsi *Quick ratio* adalah mengukur Likuiditas yakni menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang cepat cair, serta evaluasi kesehatan keuangan yang akan memberikan indikasi kesehatan finansial perusahaan tanpa bergantung pada inventaris (Gibson, 2013). *Quick Ratio* memberikan gambaran yang lebih konservatif tentang likuiditas perusahaan dibandingkan dengan *Current Ratio* (Ross at.al, 2016).

Jadi *Current Ratio* dan *Quick Ratio* adalah alat yang sama pentingnya dalam analisis keuangan yang membantu dalam menilai likuiditas dan kesehatan finansial perusahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan jenis pendekatan Kuantitatif. Bryman (2012) menyebut penelitian kuantitatif adalah strategi penelitian yang berfokus pada kuantifikasi pengumpulan dan analisis data. Proses pengukuran merupakan inti dari penelitian kuantitatif karena proses ini menyediakan hubungan mendasar antara observasi empiris dan ekspresi matematika dari hubungan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada CV. Thenet Solusindo Consultant yang beralamat di jalan Andi Djemma, Lorong 4 Nomor 1, Banta-Bantaeng, Rappocini, Kota Makassar, Suawesi Selatan, Kode Pos 90222. Penelitian ini berlangsung pada Nopember 2024 hingga Januari 2025.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan berdasarkan sifat adalah dalam bentuk data kuantitatif. Timonera (2024) menyebut data kuantitatif adalah informasi yang dibatasi pada nilai numerik, sehingga dapat diukur. Data kuantitatif mencakup informasi objektif dan teramati yang dinyatakan dalam satuan tertentu. Stevens (2023) mengatakan bahwa secara sederhana, adalah informasi yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut dapat dihitung atau diukur, dan diberi nilai numerik. Jenis data yang diperlukan di sini adalah Laporan Keuangan perusahaan Thenet Solusindo Consultant berupa Neraca yang isinya menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada periode waktu 2019 – 2023.

Data penelitian disini adalah bersumber pada data primer. Wagh (2024) mengemukakan bahwa data primer adalah data yang dihasilkan oleh peneliti sendiri, yang dirancang khusus untuk memahami dan memecahkan masalah penelitian yang dihadapi. Stewart (2025) menyampaikan pula bahwa data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung untuk tujuan penelitian tertentu, dalam hal ini langsung pada perusahaan Thenet Solusindo Consultant.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui dokumen, khususnya menyangkut informasi Laporan Keuangan perusahaan terkhusus pada Neraca (*Balance Sheets*) dibarengi dengan dilakukannya pencatatan ataupun penggandaan dokumen untuk selanjutnya dipilah dan ditabulasi menurut periode pengamatan untuk selanjutnya menjadi bahan analisis.

Metode Analisis Data

Analisis kinerja keuangan di sini menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan yang oleh Russel (2024) dijabarkan seperti berikut :

1. *Current Ratio* : mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Ini adalah indikator utama likuiditas.

Rumus:

$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Jangka\ Pendek}$

Interpretasi Nilai:

CR < 1 : Perusahaan mungkin kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek.

CR = 1 : Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek.

CR > 1: Perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

2. *Quick Ratio*, atau *Acid-Test Ratio* : mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan inventaris.

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = (\text{Aset Lancar} - \text{Inventaris}) / \text{Kewajiban Jangka Pendek}$$

Interpretasi Nilai:

QR < 1: Perusahaan mungkin tidak memiliki cukup aset cepat cair untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

QR = 1: Perusahaan memiliki cukup aset cepat cair untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

QR > 1: Perusahaan berada dalam posisi likuid yang baik.

TEMUAN EMPIRIS DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Untuk kepentingan analisis ini maka perlu dilakukan penyajian data terlebih dahulu sesuai hasil pengumpulan data untuk memudahkan analisis, yaitu dari Laporan Keuangan berupa Neraca atau laporan posisi keuangan (*balance sheet* atau *statement of financial position*) perusahaan CV. Thenet Solusindo Consultant periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Isi Neraca terdiri dari : kekayaan, kewajiban dan modal.

Besaran masing-masing komponen neraca tersebut dapat dilihat dalam Tabel berikut.

Tabel-1: Data Komponen Aset, Persediaan dan Utang Lancar Berdasarkan Neraca CV. Thenet Solusindo Consultant Tahun 2019 – 2023

TAHUN	JENIS KOMPONEN		
	Aset	Persediaan	Utang Lancar
2019	658.589.790	127.000.000	311.294.895
2020	577.835.235	75.000.000	475.975.000
2021	794.792.297	143.275.000	210.650.935
2022	699.364.250	125.000.000	233.575.000
2023	876.546.000	95.000.000	185.978.550

Sumber: CV. Thenet Solusindo Consultant, Neraca 2019-2023

Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Penilaian kinerja dan atau kesehatan keuangan perusahaan CV. Thenet Solusindo Consultant dikaji hanya pada aspek Likuiditas saja yakni terdiri dari *Current ratio* dan *Quick ratio*.

Komponen Utang Lancar sendiri pada perusahaan CV. Thenet Solusindo Konsultan di Makassar adalah hanya berupa Utang Dagang, sedang komponen aset lancar terdiri Persediaan merupakan aset berupa barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh: barang habis pakai seperti suku cadang, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas. Diketahui pula bahwa aset lancar umumnya terdiri dari kas, sekuritas, piutang, persediaan, pembayaran di muka, dan pendapatan.

Untuk menghitung nilai *Current Ratio* dan *Quick Ratio* berdasarkan data yang diberikan, digunakan formulasi sebagaimana telah disampaikan. Hasilnya adalah sesuai perhitungan yang dirangkum dalam Tabel berikut.

Tabel-2: Hasil Perhitungan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Tahun 2019 – 2023

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>
2019	2,11	1,70
2020	1,21	1,05
2021	3,77	3,09
2022	2,99	2,44
2023	4,71	4,20

Sumber : Hasil olah data.

Dari perhitungan-perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat terlihat terjadinya fluktuasi dalam *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dari tahun ke tahun pada perusahaan CV. Thenet Solusindo Consultant di Makassar, yang dapat memberikan wawasan tentang likuiditas perusahaan.

Pada tahun 2019, memperlihatkan likuiditas yang baik dari sisi *Current Ratio*, artinya perusahaan dianggap likuid dan memiliki buffer yang cukup untuk menghadapi kewajiban yang jatuh tempo. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan konteks industri dan perbandingan dengan pesaing untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kesehatan finansial perusahaan CV. Thenet Solusindo Consultant. Sedang dari sisi *Quick Ratio* perusahaan memiliki Likuiditas yang Kuat: Perusahaan dapat dengan cepat memenuhi kewajiban jangka pendek, yang menunjukkan manajemen likuiditas yang baik. Implikasinya adalah bahwa Likuiditas yang Kuat, perusahaan dapat dengan cepat memenuhi kewajiban jangka pendek, yang menunjukkan manajemen likuiditas yang baik. Risiko yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada persediaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang bisa berisiko jika persediaan tidak terjual dengan baik.

Jadi dapat dikatakan bahwa perusahaan menunjukkan kesehatan finansial yang baik dalam hal likuiditas. Namun, seperti halnya dengan metrik keuangan lainnya, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tambahan seperti industri, tren historis, dan perbandingan dengan pesaing untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Pada tahun 2020, berada pada posisi likuiditas yang baik dari sisi *Current Ratio*. Diketahui bahwa Likuiditas yang memadai maka Perusahaan tersebut dianggap memiliki likuiditas yang cukup untuk menghadapi kewajiban jangka pendek, meskipun rasio ini tidak terlalu tinggi. Implikasi dari hal tersebut bahwa risiko moderat, meskipun tidak ada masalah segera, rasio yang mendekati 1 dapat menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak memiliki banyak cadangan likuid untuk menghadapi situasi darurat. Walaupun perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi harus tetap waspada terhadap likuiditasnya. Penting untuk mempertimbangkan konteks industri dan perbandingan dengan pesaing untuk penilaian yang lebih mendalam terhadap kesehatan finansial perusahaan.

Lalu jika meninjau *Quick Ratio* pada tahun 2020 ini, memiliki posisi yang cukup baik dalam hal likuiditas. Namun, perusahaan harus tetap memperhatikan manajemen likuiditasnya untuk memastikan bahwa ia dapat menghadapi kemungkinan tekanan keuangan di masa depan. Seperti halnya metrik keuangan lainnya, konteks industri dan perbandingan dengan pesaing juga penting untuk analisis yang lebih komprehensif mengingat adanya implikasi bahwa Likuiditas yang cukup maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus menjual persediaan, yang bisa menjadi risiko jika persediaan tidak terjual dengan baik. Adanya risiko yang rendah meskipun rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban



jangka pendek, nilai yang mendekati 1 dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sedikit cadangan likuid, sehingga perlu diwaspadai dalam situasi darurat.

Current Ratio pada tahun 2021, perusahaan memiliki cukup cadangan likuid untuk menutupi utang jangka pendeknya dengan sangat baik. Ini menunjukkan posisi likuiditas yang sangat kuat. Implikasi Likuiditas yang Sangat Baik, dapat dikatakan bahwa Perusahaan dalam kondisi yang sangat baik untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang tinggi ini dapat memberikan ketenangan pikiran baik kepada manajemen maupun investor, artinya ada kesempatan investasi, namun, rasio yang sangat tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak menggunakan asetnya secara efisien. Risikonya juga rendah yaitu dengan cadangan likuid yang besar, risiko perusahaan untuk menghadapi kesulitan finansial dalam jangka pendek menjadi sangat rendah. Hal lainnya, perusahaan mungkin memiliki terlalu banyak aset yang tidak produktif, sehingga ada potensi untuk menginvestasikan surplus likuid tersebut untuk pertumbuhan. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan konteks industri dan membandingkan dengan pesaing untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kesehatan finansial perusahaan.

Dari sisi *Quick Ratio* pada tahun 2021, perusahaan memiliki cadangan likuid yang sangat baik untuk memenuhi utang jangka pendek. Rasio ini menunjukkan posisi likuiditas yang sangat kuat. Implikasinya adalah :

- Likuiditas yang Sangat Baik: Perusahaan memiliki lebih dari tiga kali lipat aset likuid dibandingkan dengan utang jangka pendeknya, yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban tersebut dengan sangat baik.
- Risiko Rendah: Dengan cadangan likuid yang besar, risiko perusahaan untuk menghadapi kesulitan finansial dalam jangka pendek menjadi sangat rendah.
- Efisiensi Manajemen Likuiditas: Rasio yang tinggi ini dapat menunjukkan manajemen likuiditas yang efektif, meskipun perusahaan juga harus memastikan bahwa mereka tidak memiliki terlalu banyak aset yang tidak produktif.

Perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan persediaan. Namun, seperti metrik keuangan lainnya, penting untuk mempertimbangkan konteks industri dan perbandingan dengan pesaing untuk analisis yang lebih komprehensif tentang kesehatan finansial perusahaan.

Pada tahun 2022, *Current Ratio* menunjukkan posisi likuiditas yang baik. Implikasinya adalah :

- Likuiditas yang Baik: Perusahaan berada dalam kondisi yang baik untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, memberikan keyakinan kepada kreditor dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya.
- Risiko Rendah: Rasio yang tinggi ini mengindikasikan risiko yang lebih rendah terkait dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya.
- Potensi Investasi: Meskipun likuiditas tinggi dapat dianggap positif, perusahaan juga harus memastikan bahwa aset lancar tersebut digunakan secara efisien untuk mendukung pertumbuhan, dan tidak hanya disimpan sebagai cadangan.

Namun juga penting untuk mempertimbangkan konteks industri dan membandingkan dengan pesaing untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kesehatan finansial perusahaan.

Dari sisi *Quick Ratio* pada tahun 2022 ini, perusahaan memiliki cadangan likuid yang sangat baik untuk memenuhi utang jangka pendek. Implikasinya adalah :

- Likuiditas yang Kuat: Perusahaan berada dalam posisi yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, memberikan kepercayaan kepada kreditor dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya.
- Risiko Rendah: Dengan cadangan likuid yang besar, risiko perusahaan untuk menghadapi kesulitan finansial dalam jangka pendek menjadi sangat rendah.
- Manajemen Efisien: Rasio yang baik ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen likuiditas yang efektif, meskipun penting untuk memastikan bahwa aset likuid tersebut tidak berlebihan dan dapat diinvestasikan untuk pertumbuhan.

Pada saat tahun 2023, *Current Ratio* menunjukkan posisi likuiditas yang sangat kuat. Hal tersebut bisa berimplikasi pada :

- Likuiditas yang Sangat Baik: Perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang tinggi ini memberikan kepercayaan kepada kreditor dan investor bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya.
- Risiko Rendah: Dengan cadangan likuid yang besar, risiko perusahaan untuk menghadapi kesulitan dalam membayar utang jangka pendek menjadi sangat rendah.
- Potensi Penggunaan Aset: Namun, rasio yang sangat tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak menggunakan asetnya secara optimal. Ada potensi untuk menginvestasikan surplus likuid tersebut dalam proyek atau investasi yang lebih produktif.

Likuiditas yang sangat baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sangat nyaman. Namun, penting untuk mempertimbangkan konteks industri dan membandingkan dengan pesaing untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kesehatan finansial perusahaan.

Lalu ditinjau juga sisi *Quick Ratio* pada tahun 2023 ini, perusahaan memiliki cadangan likuid yang sangat baik. Hal dapat memberi implikasi, yaitu bahwa :

- Likuiditas yang Sangat Kuat: Perusahaan berada dalam posisi yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang memberikan kepercayaan kepada kreditor dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya.
- Risiko Rendah: Adanya cadangan likuid yang besar, risiko perusahaan untuk mengalami kesulitan finansial dalam jangka pendek sangat rendah.
- Manajemen Efisien: Rasio yang tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen likuiditas yang efektif. Namun, perusahaan juga harus memastikan bahwa aset likuid tersebut tidak terlalu besar dan dapat diinvestasikan untuk pertumbuhan.

Di bagian ini, perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan persediaan. Seperti metrik keuangan lainnya, penting untuk mempertimbangkan konteks industri dan melakukan perbandingan dengan pesaing untuk analisis yang lebih komprehensif mengenai kesehatan finansial perusahaan.

KESIMPULAN

a. Tren Likuiditas:

Current Ratio menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama 5 tahun, dengan nilai terendah pada tahun 2020 (1,21) dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 (4,71). Ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Quick Ratio juga menunjukkan tren yang positif, dengan nilai terendah pada tahun 2020 (1,05) dan meningkat secara konsisten hingga mencapai 4,20 pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki aset lancar yang cukup, tetapi juga aset yang dapat segera diuangkan.

b. Kondisi Keuangan:

Selama tahun 2019 hingga 2023, perusahaan menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam likuiditas, terutama setelah tahun 2020, yang menunjukkan tantangan mungkin terkait dengan likuiditas.

Nilai *Current Ratio* dan *Quick Ratio* di atas 2 pada tahun 2021, 2022, dan 2023 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Risiko dan Manajemen :

Rasio yang sangat tinggi pada tahun 2023 (4,71 untuk *Current Ratio* dan 4,20 untuk *Quick Ratio*), perusahaan memiliki cadangan likuid yang cukup besar, tetapi ini juga dapat menunjukkan potensi ketidakoptimalan dalam penggunaan aset.

REFERENSI

- Brigham, Eugene F., & Ehrhardt, Michael C. (2016). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.
- Bryman, Alan. 2012. *Social Research Methods*. 4th Ed.. Oxford University Press. ISBN 978-0-19-958805-3.
- Gibson, Charles H. 2013. *Financial Reporting & Analysis: Using Financial Accounting Information*. 11th Edition, South-Western/Cengage Learning, Text only ISBN 13: 978-0-324-66083-8. Canada by Nelson Education, Ltd.
- Kenton, Will. 2024. *Financial Performance: Definition, How it Works, and Example*. <https://www.investopedia.com/terms/f/financialperformance.asp>. Diakses, 26 Desember 2024.
- Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., & Jordan, Bradford D. (2016). *Fundamentals of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Russell, Billy. 2024. *Quick Ratio Vs. Current Ratio: The Quick Difference*. <https://www.cubesoftware.com/blog/quick-ratio-vs-current-ratio>. Diakses 31 Desember 2024.
- Senastri, Khaula. 2022. *Pengertian Laporan Keuangan, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis Anda*. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/>. Diakses pada 12 Nopember 2023.
- Song, Alex. 2022. *How To Interpret Your Company's Financial Metrics And Measure Performance*. <https://ramp.com/blog/how-to-measure-company-financial-performance>. Diakses, 11 Nopember 2023.
- Stevens, Emily. 2023. *What is Quantitative Data?* <https://careerfoundry.com/en/blog/data-analytics/what-is-quantitative-data/>. Diakses 26 Desember 2024.



- Stewart, Laurent. 2025. *Primary Data: Definition, Examples & Collection Methods*. <https://atlasti.com/research-hub/primary-data>. Diakses 30 Desember 2024.
- Timonera, Kaye. 2024. *What Is Quantitative Data ? Characteristics & Examples*. <https://www.datamation.com/big-data/what-is-quantitative-data/>. Diakses 25 Desember 2024.
- Wagh, Sulbha. 2024. *Public Health Research Guide: Primary & Secondary Data Definitions*. Benedictine University Library. <https://researchguides.ben.edu/c.php?g=282050&p=4036581>. Diakses 26 Desember 2024.
- Weston, J Fred, dan Thomas E Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2, Edisi Revisi. Jakarta: Binarupa Aksara.